

LAPORAN MAGANG MAHASISWA TAHUN 2016



Nama : Valentinus Deeshandio Pamedar Jati
NIM : 071311733055
Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
Program Studi : Antropologi

**PUSAT PENELITIAN SUMBER DAYA REGIONAL
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA**

2016

LAPORAN MAGANG MAHASISWA TAHUN 2016



Nama : Valentinus Deeshandio Pamedar Jati
NIM : 071311733055
Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
Program Studi : Antropologi

**PUSAT PENELITIAN SUMBER DAYA REGIONAL
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA**

2016

Daftar Isi

Pengantar

Profil P2SDR

Profil Mahasiswa Magang

Laporan Kinerja Mahasiswa Magang

Lampiran Daftar Hadir

Lampiran Kegiatan

Lampiran Output

Pengantar

Kegiatan magang mahasiswa di Pusat Sumber Daya Regional (P2SDR), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dibuat dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kontribusi LIPI bagi ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Merujuk pada permohonan magang jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, kegiatan magang ini adalah prasyarat kelulusan yang memiliki tujuan utama untuk memperkenalkan mahasiswa kepada dunia kerja. Khususnya, dunia kerja yang berhubungan dengan ilmu yang dipelajari di bangku kuliah melalui sistem *learning by doing*.

P2SDR LIPI sendiri menyambut baik tawaran tersebut sebagai bagian dari semangat menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai tanggung jawab moral penggerak penelitian sosial dan kemanusiaan. Sehubungan dengan reformasi birokrasi serta pasca dibentuknya Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi menjadi satu kementerian, maka diharapkan kegiatan magang ini menjadi salah satu wujud untuk menguatkan *linkage* antara dunia riset dan universitas di bidang akademis.

Terimakasih ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya kegiatan magang periode bulan Agustus 2016 ini, yaitu pada Kabid Pengelolaan dan Diseminasi Hasil Penelitian, Ibu Gusnelly, dan Kasubbid Diseminasi dan Kerja Sama, Ibu Rita Pawestri, beserta Fiani Isyana, Ibu Suryani Made S., Ayu Nova L., Firman Budiarto, Tim Penelitian Cina, dan seluruh rekan-rekan P2SDR. Kami menyadari, bahwa kegiatan magang ini masih perlu dilakukan penyempurnaan sebagaimana halnya laporan ini. Namun demikian, kami berharap dapat terus membuka dan mengembangkan jejaring bersama pihak universitas di bidang lainnya dengan terus melakukan perbaikan.

Demikian kami sampaikan. Besar harapan bagi P2SDR LIPI untuk dapat terus memberikan kontribusi di dunia ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan magang mahasiswa di tahun-tahun berikutnya.

Kepala Pusat Penelitian Sumber Daya Regional LIPI

Dr. Ganewati Wuryandari, M.A.

Profil P2SDR-LIPI

Pusat Penelitian Sumber Daya Regional (P2SDR) merupakan lembaga riset berbasis studi kewilayahan dengan pendekatan interdisipliner yang terdepan di Indonesia. Sebagai bagian dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), P2SDR fokus pada isu-isu sosial kemanusiaan yang berkembang di kawasan Asia Tenggara, Asia Pasifik, serta Eropa dan Afrika. Semakin meluas dan cepatnya arus pergerakan dan perpindahan manusia, barang dan jasa, maupun ide dan nilai yang berdampak pada perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan sehingga perlu untuk (kembali) dilihat dan diantisipasi. Sebagai jawaban atas tantangan global tersebut, maka fokus studi kewilayahan P2SDR mencakup isu-isu globalisme, transnasionalisme, regionalisme, dan isu-isu strategis kawasan yang lain. Pada akhirnya, P2SDR diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan wacana dan solusi atas isu-isu tersebut, serta menjadi penghubung dalam ranah studi kewilayahan.

Profil Mahasiswa Magang

Lampiran CV :



Nama : Valentinus Deeshandio Pamedar Jati (081231812642)
NIM : 071311733055
Program Studi : Antropologi
Tingkat/Semester : III (Tiga) / 6 (Enam)
Universitas : Universitas Airlangga Surabaya
Tempat,Tanggal Lahir : Jember, 23 Februari 1995
Alamat Rumah : Jl. Corporal Soetomo No. 63, Karanganyar, District Ambulu,
Jember
Alamat Email : vallentinusdpj@gmail.com

Laporan Kinerja Mahasiswa Magang

Merujuk pada diposisi Ibu Ganewati Wuryandari selaku Kepala Puslit P2SDR LIPI mengenai persetujuan kegiatan magang mahasiswa pada bulan Agustus 2016, serta penunjukkan dari Kepala Bidang Pengelolaan dan Diseminasi Hasil Penelitian (PDHP) Ibu Gusnelly, maka ada beberapa poin yang menjadi perhatian:

- Kegiatan magang dilaksanakan pada 8 Agustus hingga 6 September 2016 dengan menunjuk tim *Agieng* di Cina sebagai wadah atau sarana pembelajaran mahasiswa tersebut mengenai situasi bekerja didunia penelitian.
- PIC yang ditunjuk yaitu Sdri. Erlita Tantri dengan mempertimbangkan latar belakang studi ybs.

Setelah melalui beberapa minggu mengikuti kegiatan kerja yang ada di lingkungan P2SDR, maka bersama ini disampaikan penilaian kerja Sdr Valentinuss D.P. Jati sebagai berikut:

Unsur Penilaian	Kesan	Keterangan
Kerapihan	Sangat baik	Memakai pakaian formal dengan kemeja dan celana bahan serta sepatu kerja
Kepatuhan	Sangat baik	Melaksanakan semua tugas dengan baik dan bertanggungjawab
Kerajinan	Baik sekali	Hadir setiap hari dan tepat waktu, serta memiliki jadwal yang jelas
Kreativitas	Sangat baik	Mampu melakukan kegiatan dengan ide-ide yang menarik
Kerjasama	Sangat baik	Mampu beradaptasi dengan baik dan melakukan diskusi dengan banyak pihak

Daftar Hadir Mahasiswa Magang P2SDR LIPI

Nama : Valentinus Deeshandio Pamedar Jati
Jurusan : Antropologi
Universitas : Airlangga, Surabaya
Periode : 8 Agustus-6 September 2016
Tim : Pengembangan *Silver Industry* di Hong Kong: Upaya Meningkatkan Ketahanan Social Masyarakat Menua di China (Rita P. – Koordinator-, Devi R., Erlita T., Wabilia H.)
Tutor : Erlita Tantri

Keterangan:

Jumlah hari aktif kerja	:	21 hari
Jumlah hari ijin	:	1 hari (Ke Universitas Indonesia)
Jumlah hari sakit	:	-
Tanpa Keterangan	:	-
Total Hari	:	22 hari

Paraf

Erlita Tantri

Daftar Kegiatan Mahasiswa Magang P2SDR LIPI

Nama : Valentinus Deeshandio Pamedar Jati

Jurusan : Antropologi

Universitas : Airlangga, Surabaya

Periode : Agustus 2016

Tim : Pengembangan *Silver Industry* di Hong Kong: Upaya Meningkatkan Ketahanan Social Masyarakat Menua di China (Rita P., Devi R., Erlita T., Wabilia H.)

PIC Magang : Erlita Tantri

Minggu pertama

Tanggal, Bulan, Tahun	Kegiatan	Paraf Penanggungjawab
Senin, 08 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">- Perkenalan lingkungan kerja- Perkenalan staf dan peneliti P2SDR- Diskusi Target Kegiatan Magang:<ul style="list-style-type: none">• Dapat berdiskusi dalam sebuah tim penelitian.• Dapat menambah wawasan dengan berbagai literature-literature terkait topic dari tim penelitian, dan lain sebagainya.• Dapat mengikuti diskusi, dengan berbagai tim yang berasal dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan.	PIC. Erlita Tantri

	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi saya sendiri, saya berharap setelah magang, saya dapat memiliki kemampuan lebih baik dalam menyusun sebuah tulisan ilmiah. • Saya juga berharap dapat menemukan beberapa literature yang dapat menunjang skripsi saya mengenai adaptasi manusia. <ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan jobdesk di P2SDR - Menemui kepala Puslit P2SDR - Diskusi kecil dengan beberapa orang yang baru saya kenal, misalnya mengenai Antropologi sebagai latar belakang ilmu saya - Berdiskusi kecil dengan Mas Hakam mengenai <i>ageing society</i> di Cina. - Berbicara dengan Ibu Erni mengenai LIPI - Membaca dan mencari artikel di Internet, terkait <i>ageing society</i> dan <i>silver industry</i> di Hongkong. - Tutor saya memberikan tiga artikel, mengenai diskusi yang akan dilaksanakan pada hari Rabu nanti. Tiga artikel mengenai (Approaches to Ageing Studies : the Asia-Pacific Institute of Ageing Studies, Lingnan College” part Prospects for Elderly Policies in the Hong Kong SAR, A Key Tourist Destination, Review of the Operation and Regulatory Framework of the Tourism Sector in Hong Kong) 	
--	---	--

<p>Selasa, 09 Agustus 2016</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari beberapa artikel-artikel ilmiah PDF di Internet mengenai ageing society di beberapa Asia, misalnya Cina - Menyelesaikan review artikel yang diberikan oleh tutor saya, mengenai Approaches to Ageing Studies : the Asia-Pacific Institute of Ageing Studies, Lingnan College” part Prospects for Elderly Policies in the Hong Kong SAR - Mengikuti seminar di Bank Indonesia, yang diajak oleh mas Angga. Seminar ini merupakan seminar yang bertemakan mengenai Beasiswa yang ada di luar negeri. Mendatangkan pembicara dari LPDP dan penulis buku Negri 5 Menara. Disini saya juga berkesempatan datang di stan, yang memberikan informasi mengenai beasiswa Australia. - Berkenalan dengan beberapa di LIPI P2SDR (Awalnya bertemu dengan Ibu Ganewati Wuryandari, selaku kepala P2SDR), setelah itu bertemu dengan peneliti lainnya, antara lain Mas Krisna, Ibu Erni, Mbak Monik, Mas Teguh, Mbak Uli, Mas Helmi, Mas Lumijo) - Saat berkenalan dengan Ibu Erni dan Mas Lumijo, saya dengan tutor saya sedikit berdiskusi mengenai isu-isu yang pernah diteliti oleh Mas Lumijo mengenai prostitusi. Isu-isu yang saya diskusikan dengan Ibu Erni adalah mengenai isu-isu konflik aliran 	
--------------------------------	--	--

	keagamaan di Indonesia.	
Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan review atas beberapa artikel ageing society yang telah saya cari tersebut - Berdiskusi dengan mbak Ayu mengenai cara mereview artikel dengan baik. Juga membahas mengenai bagaimana teknik membaca cepat, mempelajari informan actor dan institusi dalam suatu penelitian, dan bagaimana prosedur turun lapangan yang baik. - Mbak Ayu juga menyarankan untuk membaca review dari literature buku Anthropology of Policy, agar saya dapat memberikan masukan terhadap tim penelitian saya dalam sudut pandang Antropologi. - Berkenalan dengan mas Firwan. - Membaca Riset Disain mengenai “Pengembangan Silver Industri di Hong Kong: Upaya Meningkatkan Ketahanan Sosial Masyarakat Menua di China” - Berdiskusi dengan mbak Erlita Tantri, selaku tutor saya mengenai P2SDR lebih lanjut. Kami juga membahas proses dari munculnya ide hingga sampai tahapan editor dalam suatu penelitian. - Mengadakan diskusi dengan mas Hakam mengenai sejarah dan perkembangan LIPI dari zaman ke zaman, serta menyinggung sedikit permasalahan mengenai Tengger yang merupakan 	

	setting lokasi penelitian saya.	
Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca beberapa buku yang berlatar belakang Antropologi Budaya yang dimiliki oleh mas Hakam, yang belum pernah saya baca - Mereview artikel "A Key Tourist Destination" - Mereview artikel "Review of the operation and Regulatory Framework of the Tourism Sector in Hong Kong" - Membuat poin-poin mengenai cara review yang paling mudah dan baik di Internet. Kemudian akan didiskusikan kembali bersama tutor. - Mendiskusikan konflik-konflik aliran agama di Indonesia dengan Bu Erni. Saya meminta beberapa jurnal dari Bu Erni, karena teman saya hendak menulis skripsi dengan topik tersebut. 	
Jumat, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan hasil review saya dengan tutor pembimbing saya - Menarik benang merah dan kesimpulan dari artikel-artikel yang telah saya baca tersebut. - Mendiskusikan poin-poin mengenai review yang baik dan benar dengan tutor saya. - Berdiskusi ilmiah dengan Mbak Ayu di TOS Tower lantai 11 mengenai Perkembangan teori-teori antropologi dan hubungan antara antropologi murni dan antropologi terapan. 	

	<ul style="list-style-type: none"> - Mbak ayu menyarankan saya untuk mereview buku mengenai Anthropology of Policy dan Anthropology Praxis 	
Sabtu, 13 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan tugas tugas mingguan yang diberikan tutor - Membaca dan mereview mengenai topic Anthropology of Policy 	
Minggu, 14 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan tugas tugas mingguan yang diberikan tutor - Membaca dan mereview mengenai topic Anthropology Praxis 	

Minggu Kedua

Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari buku-buku yang terkait dengan ageing society - Membaca buku-buku tersebut, agar saya dapat memahami topik tim penelitian dengan lebih mendalam. - Mengikuti seminar jam 10.00 WIB di lantai 5, mengenai <i>area study</i> 	PIC. Erlita Tantri
Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan review terhadap buku-buku tersebut. - Mendiskusikan mengenai Antropologi Ragawi, Kesempatan Mendapatkan Beasiswa, Pengalaman Hidup di Luar Negeri bersama tutor saya. 	
Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan hasil buku tersebut dengan tutor pembimbing saya - Mengerjakan tugas dari tutor 	
Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal beberapa orang P2SDR yang lain, selain dalam tim penelitian. Hal ini berguna untuk saya dalam menambah 	

	<p>teman dan wawasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan kajian-kajian Antropologi Agama dan suku-suku primitif di Indonesia dan Dunia bersama Mas Hakam. - Mendapat tugas dari Mbak Prima untuk membantu mengerjakan transkrip dari hasil penelitiannya. 	
Jumat, 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan P2SDR dengan anggota tim penelitian yang lain - Membaca jurnal kajian wilayah yang telah diterbitkan P2SDR 	
Sabtu, 20 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan tugas tugas mingguan yang diberikan tutor - Melanjutkan tugas transkrip 	
Minggu, 21 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan tugas tugas mingguan yang diberikan tutor - Melanjutkan tugas transkrip 	

Minggu Ketiga

Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan wawasan dengan mengikuti berbagai seminar-seminar yang ada - Berdiskusi dengan Mbak Ayu mengenai Mikro Antropologi dan Makro Antropologi 	PIC. Erlita Tantri
Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Selama minggu ini, saya berusaha untuk mengetahui beberapa divisi yang lain, selain P2SDR - Mengunjungi perpustakaan PDII LIPI di gedung pusat informasi ilmiah 	

	<ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi dengan Mbak Erlita mengenai isu isu Islam di Indonesia dan dunia di perpustakaan PDII LIPI 	
Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari informasi mengenai seminar-seminar yang diadakan, baik dari P2SDR ataupun yang lainnya - Mengunjungi Perpustakaan Universitas Indonesia - Berdiskusi dengan Mbak Ayu mengenai topic topic Antropologi Perkotaan, yang merupakan bidang kajian minat Mbak Ayu - Mencari dan membaca beberapa literature literature mengenai Antropologi Ragawi 	
Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hal-hal apa saja yang saya dapat dalam seminar tersebut kepada tutor saya. - Membahas konsep ide dari suatu paper (Saya dengan tutor membahas bagaimana sebuah ide dapat dirumuskan menjadi sebuah penelitian lanjutan), dari tahap awal sampai tahap akhir 	
Jumat, 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan hasil seminar tersebut, untuk memperluas wawasan saya. - Berdiskusi dengan Ibu Erni mengenai cara menerapkan dan memahami teori teori sosial 	
Sabtu, 27 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan tugas tugas mingguan yang diberikan tutor - Mengerjakan tugas transkrip 	
Minggu, 28	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan tugas tugas mingguan yang 	

Agustus 2016	diberikan tutor - Mengerjakan Tugas transkrip	
--------------	--	--

Minggu Keempat

Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari beberapa buku-buku dan sumber literature yang lain mengenai skripsi saya. - Ikut berdiskusi dengan siswa yang akan mengikuti lomba karya tulis ilmiah yang diadakan oleh LIPI dengan Mbak Rita dan Mbak Erlita 	PIC. Erlita Tantri
Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan review dari berbagai sumber buku yang berhubungan dengan skripsi saya. - Menyusun power point presentasi selama Magang di P2SDR (Tujuan Awal, Hasil, Proses, dan Harapan untuk ke depan) - Mengikuti Diskusi Umum oleh Kevin W Foog dari Oxford University mengenai Sejarah Politik Islam sampai orde baru di Indonesia 	
Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan dan mencari beberapa tokoh yang ahli dan mengetahui mengenai topik skripsi saya di LIPI - Mempresentasikan Hasil Magang saya selama di LIPI kepada semua rekan rekan P2SDR yang hadir 	
Kamis, 01 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil kegiatan diskusi dengan tokoh ahli tersebut 	
Jumat, 02 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki dan menambahkan proposal skripsi saya, dengan berbagai 	

	<p>sumber literature yang telah saya dapatkan di LIPI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi dengan Mbak Nia mengenai Metodologi Penelitian dalam skripsi saya di Masyarakat Suku Tengger 	
Sabtu, 03 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan tugas tugas mingguan yang diberikan tutor 	
Minggu, 04 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan tugas tugas mingguan yang diberikan tutor 	

Minggu Kelima

Senin, 05 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan akhir mengenai berbagai hal dan kegiatan yang sudah saya lakukan di LIPI selama ini - Mengikuti seminar yang dilakukan oleh P2SDR yang mendatangkan tokoh dari Jepang oleh Tim Penelitian Jepang 	PIC. Erlita Tantri
Selasa, 06 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi mengenai teori Antropologi dengan ibu Erni dan Erlita Tantri - Melaporkan hasil laporan saya kepada pihak LIPI, khususnya P2SDR. Setelah itu berpamitan pulang kepada seluruh keluarga besar LIPI dan P2SDR - Berpamitan kepada seluruh rekan rekan dari P2SDR LIPI 	

Narasi Magang :

Hari pertama merupakan hari yang mengesankan bagi saya, sebab saya berjumpa dan berkenalan dengan para peneliti LIPI di bagian P2SDR. Mbak Rita memperkenalkan kepada saya bagaimana lingkungan dan visi misi dari P2SDR. Di hari pertama magang, saya sudah banyak melakukan diskusi dengan tutor saya, mengenai

berbagai hal yang harus saya persiapkan untuk 30 hari ke depan. Mulai dari penyusunan laporan harian, masalah topik tim penelitian, dan lain sebagainya. Pada dasarnya saya menangkap bahwa kajian-kajian yang dilakukan oleh P2SDR merupakan kajian yang berfokus terhadap permasalahan isu-isu sosial yang terjadi saat ini. Kajian tersebut juga akan sangat menunjang pengetahuan ilmu Antropologi Saya.

Pada hari kedua, dalam seminar yang saya ikuti di Bank Indonesia, saya mendapatkan pengalaman dan wawasan yang baru mengenai kiat-kiat cara untuk mendapatkan beasiswa. Seminar ini sangat menunjang proses perjalanan magang saya untuk mencari informasi yang berguna bagi kepentingan akademis saya. Dalam proses magang ini, saya memang tidak hanya mencari ilmu mengenai cara bekerja dalam dunia penelitian, akan tetapi saya juga mencari informasi dan jaringan yang seluas-luasnya, yang bersifat positif. Dalam seminar ini, saya mendapatkan informasi mengenai beasiswa LPDP dan Australia Scholarship Awards.

Mereview artikel “Approaches to Ageing Studies : the Asia-Pacific Institute of Ageing Studies, Lingnan College” part Prospects for Elderly Policies in the Hong Kong SAR

Pada dasarnya, kebijakan untuk lansia di Hong Kong didasari pada tiga rumusan konsep kebijakan. Tiga rumusan konsep kebijakan tersebut adalah untuk meningkatkan keamanan, rasa memiliki atau kebahagiaan, dan kesejahteraan atau kekayaan bagi para lansia. Pada akhirnya, ketiga pemikiran tersebut mendorong pemerintah Hong Kong untuk membentuk tim Komisi yang menangani kebijakan lansia tersebut. Pada awal kebijakan ini dicanangkan, sangat sulit untuk memberikan ekspektasi yang besar terhadap masyarakat Hong Kong. Kekhawatiran tersebut terjawab dengan pelayanan yang sangat baik, yang diberikan oleh Komisi yang menangani kebijakan ini. Pelayanan yang diberikan sangat memberikan motivasi dan pengalaman yang baik terhadap masyarakat luas untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya suatu kebijakan terhadap lansia.

Pemerintah Hong Kong selalu mengupayakan komisi lansia ini untuk terus menjadi lebih baik. Hal ini dikarenakan Komisi dan Kebijakan ini merupakan sesuatu hal yang bersifat permanen, bukan sementara. Artinya, pemerintah telah memikirkan Komisi dan Kebijakan tersebut sebagai strategi jangka panjang untuk menentukan dan

memecahkan permasalahan-permasalahan lansia dengan benar. Pada Akhirnya, komisi ini membentuk beberapa cabang dari lembaga eksekutif dan departemen-departemen yang terkait dengan beberapa komisi tersebut. Hingga akhirnya, dukungan rakyat yang semakin besar untuk menekan dan mencanangkan program kebijakan tersebut, semakin mempengaruhi peningkatan kinerja yang semakin besar terhadap komisi ini. Dalam memberikan pelayanan dan bantuan, komisi ini selalu berkoordinasi dengan berbagai departemen dari pemerintahan, untuk mengetahui apa yang selalu dibutuhkan oleh para lansia. Sejauh ini, Kebijakan lansia dirancang untuk memberikan bantuan mengenai kebutuhan kepedulian dan kasih sayang untuk lansia, kebutuhan akan rumah, dukungan akan bantuan keuangan, kesehatan, kebutuhan akan psikiatri, pekerjaan, dan rekreasi.

Untuk kedepannya, Komisi tersebut akan selalu lebih bertanggung jawab dalam merancang dan mengembangkan berbagai macam kebutuhan dari lansia. Selanjutnya, Komisi harus dapat memberikan urutan prioritas yang menjadi kebutuhan utama dari kebijakan tersebut. Komisi tersebut harus mampu mengawasi dan mengontrol berbagai permasalahan yang menjadi prioritas utama nantinya, misal masalah tenaga kerja dari lansia dan bantuan keuangan. Berikut ini pemaparan mengenai tiga isu utama yang merupakan dasar perumusan kebijakan ini. Tiga isu utama tersebut telah dipaparkan diawal, yang merupakan kebutuhan yang menjadi skala prioritas bagi masyarakat Lansia. Pertama, kebutuhan lansia akan keadaan yang aman dan nyaman. Keadaan seseorang lansia yang tidak didukung dengan keadaan keuangan yang memadai, menyebabkan mereka menginginkan sesuatu kehidupan yang nyaman dan tentram. Oleh sebab itu keadaan dua hal tersebut, yakni keuangan dan keamanan menyebabkan saat ini pemerintah membentuk tim CSSA (Comprehensive Social Security Assistance).

Akan tetapi pada kenyatannya, permasalahan lansia tidak hanya terbatas pada masalah keuangan saja, mereka juga membutuhkan rasa kepedulian dan perhatian. Bantuan yang diberikan pemerintah tersebut dianggap tidak dapat menyelesaikan permasalahan kebutuhan mereka. Sebaliknya, mereka menganggap bahwa lebih baik untuk menyediakan rumah dan makanan bagi mereka para lansia.

Terlepas dari semua ini, penulis berpikir bahwa dalam rangka untuk meningkatkan status sosial orang tua dan untuk meningkatkan rasa hormat kepada orang tua, Pemerintah SAR harus mendorong kesadaran dan pendidikan publik. Hong

Kong yang merupakan salah satu daerah di Cina, yang sudah memikirkan terlebih dahulu permasalahan lansia ini. Menghormati orang tua dan lansia adalah kebiasaan tradisi Cina. Jika tidak dibangun kembali nilai moral ini, semua upaya yang dilakukan oleh komisi dalam memberikan perawatan lansia akan lenyap. Masalah ini jika tidak ditangani dengan segera, akan menjadi masalah yang rumit dan mendesak. Pembentukan komisi lansia hanya langkah pertama menuju solusi. Oleh karena itu kami menyambut saran dan partisipasi di semua tingkatan dan di semua lapisan masyarakat untuk memecahkan masalah ini yang telah diabaikan selama bertahun-tahun.

Hari 3 :

Pada hari ketiga ini, saya hanya membaca dua artikel yang diwajibkan kepada saya oleh tutor saya. Hari ini saya banyak sekali melakukan diskusi dengan tutor saya, mengenai cara mereview sebuah artikel dengan baik dan benar. Dalam membaca sebuah artikel, seseorang tidak perlu dituntut untuk memahami dan membaca keseluruhan isi artikel ini. Teknik Skimming atau membaca cepat, membantu seseorang dalam menemukan inti permasalahan yang hendak dicari dan dikaji. Saya dengan tutor saya juga berdiskusi lebih jauh mengenai P2SDR, yang mengkaji kawasan Asia Pasifik, Asia Tenggara, dan Eropa. Sebuah penelitian, dapat dipublikasikan secara ilmiah dengan tahapan proses yang panjang, mulai dari menyusun ide, menyusun riset desain, melakukan FGD, melakukan turun lapangan, melakukan seminar hasil turun lapangan, memperbaiki, hingga proses editor.

Review : A Key Tourist Destination

Hingga, saat ini Hong Kong merupakan salah satu destinasi wisata yang sangat besar di Asia, selain di daerah Cina dataran. Pada tahun 1998, pariwisata di Hong Kong telah mengalami peningkatan jumlah pengunjung dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan, semakin meningkatnya tingkat permintaan hunian hotel. Destinasi pariwisata ini telah berkembang menjadi sumber devisa dan industri bagi pemerintah Hong Kong. Sektor pariwisata ini telah dapat mempekerjakan setidaknya 330.000 pekerja yang 10% tenaga kerja berasal dari rakyat. Hal ini penting bagi pemerintah dan industri perdagangan untuk bekerja sama memulihkan industri pariwisata. Biro merupakan sesuatu hal yang diciptakan untuk mempertahankan daya saing industri.

Pada dasarnya, Biro bertujuan untuk menyediakan kerangka kelembagaan yang diperlukan dan dukungan keuangan untuk mendorong pengembangan industri pariwisata. Biro juga bertugas untuk menyediakan infrastruktur yang diperlukan untuk memenuhi pertumbuhan pariwisata dan untuk memfasilitasi masuknya pengunjung ke Hong Kong. Ketiga, untuk meningkatkan daya tarik Hong Kong melalui pengembangan dan peningkatan tempat wisata yang sudah ada. Keempat, memberikan dukungan terhadap HKTA (Hong Kong Tourist Association). Pemerintah telah memulai melaksanakan konsultasi publik utama, dalam hal ini dapat dilihat dengan adanya forum publik dan konsultasi kabupaten. Pemerintah juga membentuk strategi Pariwisata Grup untuk menyediakan sebuah forum untuk membahas isu-isu makro mengenai pengembangan pariwisata.

Mengembangkan dan meningkatkan infrastruktur pariwisata, juga harus memperhatikan fasilitas dan produk. Selain itu, Hong Kong merupakan destinasi wisata yang lebih ramah terhadap para turis-turis asing. Citra ramah Hong Kong dibangun atas dasar pengembangan seni, budaya, hiburan, dan acara olahraga. Industri perhotelan di Hong Kong merupakan industri unggulan yang berada dalam sepuluh besar layanan hotel terbaik di dunia. Dalam rangka meningkatkan daya tarik yang ada, pemerintah telah memperbaiki berbagai atraksi yang ada. Asosiasi yang digunakan untuk mengembangkan hal ini adalah Tourism Development Fund.

Kampanye Hong Kong mengenai City of Life yang berasal dari HKTA juga meningkatkan upaya promosi dalam Hong Kong maupun Cina dataran. Upaya-upaya lain yang dilakukan adalah mengembangkan potensi baru atau pasar sekunder. Secara keseluruhan, 13 inisiatif disiapkan untuk KRA, tujuh telah selesai, dan lima adalah melanjutkan program sesuai jadwal, dan tersisa satu yang masih harus dikaji lagi. Hal ini dilakukan karena dinamika, naik turunnya jumlah pengunjung, dalam kurun waktu yang singkat.

Review : Review of the Operation and Regulatory Framework of the Tourism Sector in Hong Kong

Berdasarkan judul dari artikel ini, saya menangkap bahwa tulisan ini menjelaskan mengenai penelaahan terhadap operasi dan kerangka peraturan dari Hong Kong dalam sektor pariwisata. Tulisan ini juga mencoba untuk memperkenalkan

berbagai pilihan untuk mengkonsultasikan masalah perdagangan dan masyarakat yang berhubungan dengan sektor pariwisata. Pariwisata merupakan pilar penting dalam perekonomian Hong Kong. Sektor pariwisata memberikan kontribusi sebesar 3,3% dari Produk Domestik Bruto di Hong Kong. Sektor pariwisata ini telah menawarkan 190.000 kesempatan kerja secara langsung, dan memberikan dorongan untuk pertumbuhan sektor lainnya. Sektor lainya tersebut, meliputi sektor transportasi, hotel, ritel, dan katering. Pada tahun 2010, jumlah kedatangan wisatawan telah mencapai puncaknya, yakni sejumlah 36.030.000. Jika dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya, yakni tahun 2009 keuntungan dari sektor pariwisata telah meningkat dari 21,8% menjadi 32,7%. Sementara itu, dari sisi sektor pariwisata yang mengelola kelompok outbound dan paket Tur mencapai peningkatan hingga 30,7%. Perkembangan yang terus meningkat ini, sangat penting sekali untuk mempertahankan kontribusi sektor pariwisata terhadap ekonomi Hong Kong.

Pemerintah terus berupaya untuk meninjau operasi dan kerangka peraturan dari sektor pariwisata Hong Kong. Untuk itu pemerintah Hong Kong membentuk dewan yang bernama TIC dan TAR. TIC bertanggung jawab dalam menangani pengoperasian Dewan Industri Perjalanan dari Hong Kong. TAR bertugas untuk menjaga hubungan antar sesama Agen Travel.

Tujuan utama dari kajian ini adalah untuk mengatur arah pembangunan berkelanjutan dan sehat dari sektor ini. beberapa insiden melibatkan malpraktek di Daratan operasi dari tour terjadi di pertengahan 2010, dan masyarakat umumnya berkaitan dengan apakah ada kerangka peraturan dari sektor pariwisata bisa memenuhi kebutuhan yang cepat dalam mengembangkan industri. Pertama-tama, hal yang harus diperhatikan adalah merancang sebuah rezim peraturan yang efektif untuk sektor pariwisata yang dapat berkembang dengan perubahan keadaan.

Telah terdaftar keluar pilihan utama untuk reformasi dan mengangkat serangkaian pertanyaan kunci, dan ingin berkonsultasi perdagangan dan publik dengan maksud untuk mengidentifikasi pilihan yang paling cocok. Terlepas dari reformasi kerangka peraturan, beberapa anggota masyarakat juga telah menyarankan bahwa Pemerintah harus mengatur biro kebijakan untuk pariwisata, dan untuk menempatkan tanggung jawab untuk kebijakan pariwisata, perencanaan dan promosi di bawah satu atap.

Poin-poin yang harus dilakukan untuk mereview yang baik dan benar

1. Catat Nama Penulis dan tahun terbitan dari artikel tersebut. pahami masalah pokok, tema artikel, dan topik pembahasan (pahami abstrak, summary, introduction, dsb dalam sebuah artikel).
2. Pahami tujuan yang hendak ingin dicapai dan disampaikan dalam sebuah artikel.
3. Pahami dan catat kerangka pemikiran dan teori yang ada dalam artikel tersebut
4. Pahami metode penelitian dari artikel tersebut
5. Pahami dan catat bagian hal-hal yang penting dalam suatu hasil penelitian atau literature artikel tersebut
6. Catat berbagai keterbatasan artikel, saran, dan lain sebagainya.

Membuat Kesimpulan dari 3 artikel yang telah saya review

Pada dasarnya, saya melihat hubungan antara kebijakan mengenai Lansia yang ada pada negara Hong Kong dengan pengelolaan di sektor pariwisata. Saya melihat bahwa sektor pariwisata yang ada di negara Hong Kong, telah memperhatikan nasib kaum lansia. Perkembangan ini pada akhirnya disebut sebagai silver industri. Pada dasarnya fokus dari kebijakan siver industri adalah memberikan kesempatan untuk lansia dalam mengembangkan pasar untuk memenuhi kebutuhan hidup para lansia. Hal ini dianggap penting, sebab kesejahteraan lansia merupakan hal yang harus diperhatikan bagi negara-negara yang memiliki Utang demografi.

Memahami hasil review buku mengenai Anthropology of Policy

Titik awal terpikirnya hubungan antara Antropologi dan kebijakan adalah sebagai konsep pengorganisasian masyarakat yang lain, selain "keluarga" dan "masyarakat", yang merupakan kajian pusat antropologi. Besar cabang kehidupan sosial, terutama di masyarakat Barat dan semakin berkembang pada dunia ketiga, yang mulai dari masalah liang kuburan dan organ manusia selalu senantiasa membutuhkan kebijakan. Jika ini adalah alasan etnografi untuk kepentingan dalam kebijakan, ada juga konseptual logis. Lapangan dan situs jelas tidak lagi berbatasan. Daripada belajar atas, atau bawah untuk hal ini, antropolog dapat memilih situs yang mengikuti aliran peristiwa yang bergerak ke atas dan ke bawah, bolak-balik, di bidang ini.

"Belajar Melalui"

Pertama, dengan mengikuti aliran berinteraksi peristiwa melalui berbagai situs (termasuk daerah), media, nasional dan forum internasional, seseorang dapat menjelaskan secara etnik rinci nographic bagaimana sesuatu terjadi. Kedua, lebih dalam dari tingkat deskriptif, studi dari proses kebijakan bertindak sebagai jendela ke bentuk pemerintahan dan rezim kekuasaan. Dengan demikian, titik antropologi kebijakan adalah tidak untuk belajar kebijakan mereka sendiri demi itu ranah administrasi publik dan organisasi. Intinya adalah dengan menggunakan kebijakan sebagai window yang akan digunakan untuk melihat proses politik transformasi, atau untuk menganalisis apa saat ini adalah memproduksi, seperti Sally Falk Moore memasukkannya ke dalam nya 1987 *Etnologi* artikel *Amerika*, "Meneliti Present:Dilema teoritis dalam prosesual Antropologi."

Sejarah ke Lapangan

Antropologi kebijakan berasal dari konferensi Asosiasi Eropa Antropolog sosial (EASA) di Oslo pada tahun 1994. Ini menyebabkan *Antropologi Kebijakan, Perspektif Kritis pada Tata Kelola dan Power*. Para penulis dalam buku ini berani mengusulkan antropologi kebijakan sebagai bidang baru muncul dari tradisi dan kepentingan politis antropologi. Ide-ide ini juga telah diambil oleh antropolog di AS, tidak sedikit Greg Feldman dan Janine Wedel, yang bekerja dengan penulis teks asli dan daftar mengesankan anggota pendiri untuk mendirikan sebuah kelompok kepentingan baru untuk antropologi kebijakan publik. Berniat pembangunan antropologi kebijakan secara bersamaan di kedua sisi Atlantik, penyelenggara harus terlibat dalam versi mereka sendiri. Pada bulan September 2006 ini mengambil bentuk sesi konferensi EASA di Bristol, dengan tema "Worlds Kebijakan," yang diselenggarakan oleh Davide Pero, Cris Shore dan Sue Wright, dengan partisipasi dari Eropa dan Amerika Serikat.

Sebuah Badan Penelitian

Salah satu tujuan dari sesi ini adalah untuk menyatukan studi etnografi dari proses kebijakan, baik oleh Angka-angka yang didirikan di lapangan dan dengan beberapa banyak siswa PhD yang mengadopsi "Anthropology dari "perspektif kebijakan. Banyak juga bereksperimen dengan penelitian baru strategi dan metode.

Schwegler, Neilsen, dan Reinhold dan Wright ditelusuri banyak cerita yang berbeda dan diperebutkan versi reformasi, dan menggunakan ini untuk menghasilkan wawasan segar ke dalam antropologi negara dan untuk menunjukkan bagaimana melalui urutan Peristiwa konsep kunci reformasi ini yang diperebutkan dan dinegosiasikan. Satu set lebih lanjut dari makalah terfokus pada mata pelajaran kebijakan: Pero digunakan studi kasus imigran di tiga negara Eropa untuk menunjukkan bagaimana beberapa subyek yang sangat lemah dari kebijakan secara aktif digunakan kombinasi strategi untuk mendapatkan beberapa kebijakan yang akan membantu situasi mereka, dan untuk membuat orang lain berubah. Zinn diikuti protes lebih dan perlawanan terhadap Dewan Italia. Keputusan Legislatif menteri untuk membuat terpusat fasilitas penyimpanan limbah nuklir di kota pesisir dari Scanzano.

Mencari berbagai informasi di Internet atau buku mengenai Anthropology Praxis **Antropologi dan Praxis: Teori dalam Aksi**

Apa Antropologi dan Praxis? Di setiap awal semester baru kelompok divisi CSUMB duduk di kelas, mencoba untuk menjawab pertanyaan itu. Beberapa siswa aktif berpartisipasi dalam kelas non-tradisional ini di semester terakhir sementara yang lain hanya mulai petualangan mereka. Jawaban siswa tidak hanya tes *lakmus* mengukur mereka kesadaran konsep-konsep kunci. Apa mereka memutuskan untuk melakukan satu semester tidak membatasi apa yang mereka lakukan berikutnya. Menurut ilmu sosial definisi Antropologi adalah studi tentang budaya. Praxis telah dianggap sebagai proses pembuatan teori dalam sejarah, namun lebih khusus diklarifikasi oleh Gramsci sebagai menempatkan pikiran ke dalam tindakan. Definisi diri kelompok hanya sedikit berbeda. "Antropologi dan Praxis kepada kami, adalah non-hirarkis kolaborasi antara yang berpikiran siswa, menggunakan profesor kami sebagai sumber daya untuk memfasilitasi ide-ide kami," kata salah satu mahasiswa. Lain memberikan kontribusi ide bahwa, "A & P adalah terus menerus siswa berbasis penerapan ide-ide ke dalam tindakan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan masyarakat sekitar kita.

Teori dalam Aksi

Dalam konteks ini tidak terbatas pada Inteligencia Barat yang menimbun mereka pengetahuan dan kecerdasan untuk diri mereka sendiri. Sebaliknya, A & P menggunakan ide Gramsci dari terlibat intelektual. "Kami menyebarkan Gagasan bahwa semua orang adalah intelektual, pengguna bahasa dan pemancar dari budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Dalam mengkritisi hubungan antara pemerintahan yang demokratis dan ekonomi yang tidak demokratis, saya menemukan hubungan ketergantungan dan eksploitasi yang diinternalisasi dan direproduksi, di semua tingkat penyelidikan. dalam sebuah upaya untuk mengatasi hubungan seperti kita mendirikan berdiri Fair Trade Coffee. Ini berdiri menyajikan kopi, yang dihasilkan di bawah standar perdagangan yang adil, berdasarkan donasi untuk melanjutkan. Berdiri ini memiliki menjadi titik fokus di gedung SBS untuk terlibat dalam diskusi di sekitar perdagangan yang adil dan masalah sosial lainnya, yang telah membantu saya untuk memperbaiki pemahaman saya tentang sosial dan keadilan ekonomi, budaya, dan kebebasan." Selain itu, kopi berdiri diproduksi manfaat tak terduga. Kebanyakan siswa merasa bahwa tujuan dari pengumpulan dana sepenuhnya bergeser, landing sendiri "dalam bidang berlatih aksi sosial dan advokasi kebutuhan untuk mengkonsumsi komoditas perdagangan yang adil. Disebabkan oleh pemotongan anggaran, ada yang membayar tidak lagi posisi di departemen SBS untuk menyarankan siswa tentang kelas. Sementara duduk di lobi, anggota tim sering informal menyarankan siswa. Juga, beberapa siswa mengambil keuntungan dari ini waktu untuk berlatih pengamatan metode yang diajarkan dalam antropologi. Beberapa tim memutuskan untuk mengamati siswa datang dan pergi dan keluar dari

pusat di pagi hari untuk denda selaras keterampilan pengumpulan data mereka. Melalui alam yang berbeda kerja, kelompok menghasilkan topik subjek untuk jurnal online yang bersangkutan kepada masyarakat dan selanjutnya menentukan mereka peran dalam intelektual CSUMB masyarakat. Singkatnya, tekanan kelompok bahwa mereka tidak hanya jurnal lain. Meskipun, sebagai kelompok mereka mengakui untuk menjadi idealis, mereka mengaku akan membuat perbedaan. "Siapa kita dan apa yang kita lakukan tunduk perubahan yang konsisten, tapi sebagai kelompok kita mengambil

ketidakjelasan dari penerapan ilmu sosial. A & P memberikan kita kemampuan untuk mengatakan, saya lakukan, sekarang, apa yang ingin saya lakukan untuk sisa hidup ku."

Hasil Diskusi Publik Mengenai "Seri Diskusi Publik Pusat Penelitian Sumber Daya Regional (P2SDR) LIPI "Area Studies" → Sejarah, konsep, dan metode Program Nasional "Global Village" tahun 2016 Kedeputan Bidang IPSK-LIPI oleh C.P.F. Luhulima

Pada hari kedelapan melakukan proses Magang di LIPI P2SDR saya mengikuti seminar yang mengangkat topik mengenai area studies. Seminar tersebut menghadirkan pembicara senior mengenai ahli wilayah-wilayah di beberapa negara. Dari hasil diskusi tersebut, saya memahami sedikit mengenai sejarah terbentuknya suatu penelitian studi wilayah di Indonesia. Studi wilayah di Indonesia menjadi fokus utama lembaga Research Kebudayaan Nasional. Studi ini mulai dirumuskan menjadi sebuah kajian penelitian pada tahun 1962-1964. Pada awal studi wilayah ini didirikan, terdapat beberapa wilayah utama yang menjadi fokus penelitian. Wilayah-wilayah tersebut antara lain, Indonesia dan Asia Tenggara, Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah, Afrika, Ero-Amerika, dan Amerika Latin.

Pada dasarnya, kebudayaan merupakan keseluruhan hasil jerih payah manusia yang diakui banyak orang dan diwariskan kepada orang lain. Kebudayaan dapat dijelaskan melalui norma, harapan, sasaran, dan nilai. Pendekatan yang digunakan dalam studi wilayah memiliki latar belakang yang berspektif ilmu-ilmu kemanusiaan (humaniora) dan ilmu-ilmu sosial. Pada awalnya, hasil penelitian MIPI dan kesimpulan AB menghasilkan kebijakan politik dan strategi Indonesia yang dikemukakan Soeharto di DPR-GR 16 Agustus 1966. Pembangunan penghidupan ini dimulai dari pengembangan hubungan dekat dengan Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina.

Dampak dari suatu kajian wilayah adalah pada high politics dan low politics. Pada akhirnya, konsep rational choice theories menjadi dasar untuk membuat suatu kebijakan. Yang menjadi masalah utama dalam dalam studi wilayah ini adalah mengenai kebutuhan dan pembinaan tenaga peneliti wilayah. Dalam melakukan studi ini, kemampuan akan bahasa, sastra, sejarah, dan budaya tetap harus dipegang teguh, sebagai landasan dasar dalam area studies. Dalam diskusi ini juga dijelaskan mengenai perbedaan antara Globalisation versus Localisation. Globalisation merupakan

krisis yang berkembang dalam suatu negara dan menyebar ke berbagai negara lain. Dalam ASEAN, pada dasarnya terdapat tiga kerja sama utama, antara lain politik, ekonomi, dan sosial-budaya. Isu-isu mengenai sosial-budaya sangat tidak diperhatikan dalam kerja sama ini. Masalah besar yang menjadi kendala adalah pengembangan bahasa. LIPI diharapkan melalui studi wilayah ini dapat terlibat dalam pengembangan poros maritime dunia. Pada dasarnya, dua kebijakan yang menjadi dasar studi wilayah, selalu mengarahkan pada kebijakan geo politik dan political ekonomi. Di akhir kata, saya menyimpulkan bahwa P2SDR dalam LIPI harus senantiasa mengembangkan persoalan sosial dan budaya.

Narasi Magang :

Pada hari kesembilan ini, saya berdiskusi dengan tutor saya mengenai Proposal Skripsi yang telah saya buat di Universitas. Saya dan tutor saya berbicara panjang lebar mengenai ilmu Antropologi Ragawi dan eksistensinya. Saya dengan tutor saya membicarakan banyak sekali mengenai proposal saya, mulai dari Teknik Penulisan, setting lokasi, metode penelitian, dan lain sebagainya. Kami saling bertukar pengalaman dan ilmu satu sama lain, mengingat saya dan tutor saya berasal dari disiplin ilmu yang berbeda. Selain itu, saya dan tutor saya juga membicarakan mengenai pengalaman dalam mendapatkan beasiswa di luar negeri.

Hari 10

Hari Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Ke-71 : Memperbaiki proposal skripsi saya dan mencari artikel mengenai deskripsi lokasi penelitian saya di Tengger, Kabupaten Lumajang.

Transkrip

Mengerjakan Transkrip : Penelitian yang dilakukan oleh Mbak Prima

Transkrip 1 : Wawancara dengan Mas Sultan seorang Muslim di Frankfurt, Jerman

Transkrip 2 : Wawancara dengan beberapa Muslim di Munchen, Jerman

Hasil Diskusi dengan Kevin W Foog dari Oxford University

Pada intinya, dalam diskusi ini saya melihat hubungan antara Islam dan politik di Indonesia hingga pada akhir masa orde baru. Pembicara Kevin Foog merupakan seorang ahli politik Islam di Asia Selatan. Pada dasarnya Islam memberikan pengaruh kekuatan politik yang luar biasa besar di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya gerakan Masyumi. Islam tidak hanya memberikan kekuatan politik dalam skala nasional saja. Gerakan lokal dari daerah yang berbasis Islam juga turut serta untuk mendorong tercapainya kebangkitan nasional di Indonesia.

Hasil Presentasi

Tujuan Awal

- Gambaran dunia kerja dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan sosial kemanusiaan termasuk peran Antropologi dalam isu global
- Membantu memahami teori-teori yang selama ini saya dapatkan dalam kelas, khususnya teori-teori yang berkaitan dengan Antropologi Sosial
- Memperkuat kemampuan saya dalam menyusun sebuah perencanaan penelitian (ICP-RD), hingga proses turun lapangan, dan menyusun laporan akhir.

Kegiatan Magang

- Diskusi dengan beberapa peneliti P2SDR
- Mengikuti beberapa diskusi umum di IPSK LIPI
- Belajar Mereview Artikel dan Buku
- Mengikuti Seminar Umum di Bank Indonesia
- Belajar Membuat Transkrip
- Mengunjungi Perpustakaan PDII LIPI dan Perpustakaan Universitas Indonesia
- Berkenalan dengan beberapa tokoh-tokoh P2SDR
- Membaca dan mempelajari salah satu contoh proposal penelitian mengenai ageing society

Hasil Magang

- Memahami pentingnya P2SDR dalam perkembangan ilmu sosial kemanusiaan termasuk Antropologi
- Memahami bagaimana kelompok penelitian di dunia kerja bidang penelitian: peneliti P2SDR dari berbagai latar belakang minat studi dan berbagi ilmu dengan mereka.
- Mempelajari teknik penulisan ilmiah yang baik dan benar dan hal ini sangat berguna bagi penulisan skripsi saya
- Wawasan untuk mengkaji sebuah literatur (mereview sebuah artikel dan buku dengan cara yang baik dan benar)

Kontribusi Magang Untuk Skripsi Saya

- Setelah pulang dari magang, rencana saya adalah memfokuskan diri terhadap skripsi saya. Dalam skripsi saya, beberapa mata kuliah yang menjadi inspirasi saya adalah Antropologi Ragawi, Antropologi Ekologi dan Perubahan Masyarakat dan Kebudayaan. Dalam Antropologi Ragawi, hubungan antara budaya dan biologis seseorang, seringkali disebut dengan istilah *Bioculture*.
- Keadaan biologis seseorang dalam tataran populasi, akan dapat menggambarkan kebudayaan yang ada di dalam populasi tersebut.

Hal ini berarti :

perubahan suatu kebudayaan dapat mempengaruhi keadaan biologis dalam suatu populasi atau perubahan biologis dalam suatu populasi dapat mempengaruhi kebudayaan suatu masyarakat dan didalamnya ada kuasa yang terlibat didalamnya (kebijakan ageing society)

- Keadaan biologis seseorang dalam tataran populasi, akan dapat menggambarkan kebudayaan yang ada di dalam populasi tersebut.

Hal ini berarti :

perubahan suatu kebudayaan dapat mempengaruhi keadaan biologis dalam suatu populasi atau perubahan biologis dalam suatu populasi dapat mempengaruhi

kebudayaan suatu masyarakat dan didalamnya ada kuasa yang terlibat didalamnya (kebijakan ageing society)

Harapan

- Proses Magang ini dapat membina hubungan baik di tingkat akademisi, baik dari Universitas Airlangga ataupun P2SDR LIPI
- Ilmu yang saya dapat di P2SDR LIPI dapat dikembangkan dan dimanfaatkan ke dalam proses penyelesaian skripsi saya.
- Saya dapat mengenalkan dan membiasakan diri terhadap suasana kerja sebenarnya sehingga dapat membangun etos kerja yang baik, serta sebagai upaya untuk memperluas cakrawala wawasan kerja.
- Saya mendapatkan gambaran tentang kondisi real dunia kerja dalam penelitian.

LAMPIRAN FOTO



Presentasi dan Diskusi Hasil Magang dari Sdr. Valentinus Jati, Rabu 31 Agustus 2016,
Ruang Rapat P2SDR LIPI



Studi Literatur di Perpustakaan Pusat UI, Depok, 24
Agustus 2016



Foto bersama Sdr. Valentinus dengan Kepala Puslit dan rekan-rekan peneliti dari P2SDR, Jakarta 31 Agustus 2016



LIPI

P2SDR-LIPI

<http://psdr.lipi.go.id/>